

**ESTETIKA TARI PAKARENA BALLA' BULO DI SANGGAR TANADOANG  
KECAMATAN BENTENG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**Oleh:  
AL ISMA IDA NUR**

**ABSTRAK**

**Al isma ida nur, 2022**, Estetika Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

Sebuah kesenian tari memiliki keindahan yang terlihat dari beberapa proses. salah satu aspek yang mempengaruhi terciptanya keindahan dalam sebuah seni adalah Wujud atau Rupa, keindahan sebuah karya seni dapat dilihat melalui bentuk atau wujud yang terdiri dari komponen-komponen yang menjadi pembentuk seni itu sendiri Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini : 1. Bagaimana Bentuk Gerak Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar 2. Bagaimana Struktur Gerak Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mencari informasi yang lengkap tentang Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, adapun tujuan penelitiannya yaitu: 1. Untuk mengetahui bagaimana Bentuk Gerak Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar 2. Untuk mengetahui bagaimana Struktur Gerak Tari pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar Penelitian ini, ada jenis penelitian yaitu, penelitian kualitatif pada penelitian Estetika Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Bentuk gerak tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu : Ragam gerak yang terdapat dalam tari Pakarena Balla' Bulu memberikan kesan dinamis. 2. Struktur gerak yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu : Keutuhan (Unity) yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu menampilkan sebuah sifat yang utuh dalam penampilannya.

**Abstrack**

**Al isma ida nur, 2022**, Aesthetics of Pakarena Balla' Bulu Dance in Sanggar Tanadoang, Benteng District, Selayar Islands Regency.

A dance art has a beauty that can be seen from several processes. one of the aspects that influence the creation of beauty in an art is the form or appearance, the beauty of a work of art can be seen through a form or form consisting of components that form the art itself Based on the background of the research, the formulation of the problem used in this study : 1. How to Form Pakarena Balla' Bulu Dance Movement in Sanggar Tanadoang, Fort District, Selayar Islands Regency 2. How is the structure of Pakarena Balla' Bulu dance movements in Sanggar Tanadoang, Fort District, Selayar Islands Regency Based on the formulation of the problem above, researchers are looking for complete information about Pakarena Balla' Bulu Dance in Sanggar Tanadoang, Fort District, Selayar Regency, as for the research objectives, namely: 1. To find out how the Form of Pakarena Balla' Bulu Dance Movement in snggar Tanadoang Fort District of Selayar Islands Regency 2. To find out how the structure of dance

movement pakarena Balla' Bulu in Sanggar Tanadoang District Benteng Regency Kepulauan Selayar Research, there is a type of research, namely, qualitative research on research on Pakarena Balla' Bulu Dance Aesthetics research in Sanggar Tanadoang District Fort Regency Selayar Islands. Based on the results of the research and discussion that has been stated, it can be concluded as follows: 1. The form of Pakarena Balla' Bulu dance movement in Sanggar Tanadoang, Fort District, Selayar Islands Regency, namely: The variety of movements contained in the Pakarena Balla' Bulu dance gives a dynamic impression. 2. The structure of movement contained in the Pakarena Balla' Bulu dance in Sanggar Tanadoang, Fort District, Selayar Islands Regency, namely: The wholeness (Unity) found in the Pakarena Balla' Bulu dance displays a complete nature in the performance.

**Keywords** : Aesthetics,Dance,Pakarena Balla Bulu, structure

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Estetika adalah hal yang mempelajari kualitas keindahan dari objek maupun daya implus dan pengalaman estetik pencipta dan pengamatannya. Secara etimologis, istilah estetika berasal dari bahasa latin "*eastheticus*" atau bahasa yunani "*aestheticos*" yang artinya merasa atau hal-hal yang dapat diserap oleh panca indra manusia.ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan mempelajari semua aspek dengan apa yang kita sebut keindahan.(Djalantik 1999:9)

Keindahan seni adalah hal-hal indah yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia yang dapat memberi rasa kesenangan dan kepuasan dengan penikmatan rasa indah. Kita bisa mengerti tentang prinsip-prinsip keindahan dan dapat membayangkan kondisi yang lain dimana terdapat potensi untuk menimbulkan rasa indah pada manusia.

Bila kita melengkapinya dengan sifat-sifat yang dikenal sebagai unsur-unsur estetik (Djalantik 1999:16-17)

Tari Pakarena Balla' Bulu mengandung unsur mistik yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan *To Manurung* atau bidadari yang baru turun dari khayangan. Tari Pakarena Balla' Bulu ini menampilkan gerak yang indah dan lembut dan jika dikaitkan dengan nilai estetisnya gerak Tari Pakarena Balla' Bulu sebagai pedoman bagaimana cara bersikap khususnya bagi perempuan. Dengan adanya landasan teori diatas penulis ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang Tari Pakarena Balla' Bulu tersebut guna untuk mengkaji bagaimana bentuk gerak dan struktur gerak Tari Pakarena Balla' Bulu. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Estetika Tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar seni Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian,maka rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini :

Bagaimana Bentuk Gerak Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?

1. Bagaimana Struktur Gerak Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar?

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### Penelitian Terdahulu

##### a. Penelitian Kumalasari

Penelitian Kumalasari tahun 2018 tentang " Tari Pakarena Balla' Bulu Di desa Balla' Bulu,Kabupaten Kepulauan Selayar" isi atau pembahasan yang terdapat dalam skripsi tersebut adalah fokus kepada perkembangan dan fungsi tari Pakarena Balla' Bulu Di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Yang dimana hasil penelitian ini ialah Tari Pakarena Balla' Bulu dulunya hanya dikenal dan

berkembang di kampung Balla' Bulu saja. Tari Pakarena Balla' Bulu sudah mengalami perubahan eksistensi selama beberapa dekade. (Skripsi Kumalasari 2018 : 14-15)

Dalam penelitian ini penulis mengkaji estetika Tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar

#### **b. Penelitian Jamaluddin**

Penelitian Jamaluddin tahun 2014 tentang “ Estetika Tari Pakarena Samboritta Di Kelurahan Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa “ Rumusan Masalah : 1) bagaimana gerak Tari Pakarena Samboritta Di Kelurahan Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. 2) Bagaimana Estetika Gerak Tari Pakarena Samboritta Di Kelurahan Kalese'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Tujuan Penelitian : 1) Mengetahui gerak Tari Pakarena Samboritta. 2) Mengetahui estetika gerak Tari Pakarena Samboritta.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini,ada dua jenis penelitian yaitu, penelitian kualitatif dan penelitin kuantitatif,kali ini peneliti memakai jenis penelitian kualitatif pada penelitian Estetika Tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa data dan kata-kata yang tidak menggunakan perhitungan atau model statistika. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat,kata, ekspresi wajah,gerak tubuh,bagan,gambar dan foto (Sugiyono 2011:6),pada awal proses penelitian dimulai dengan menyusun beberapa pola pikir dan asumsi yang biasa digunakan dalam proses penelitian.

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Peneliti menentukan lokasi penelitian di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulun

Selayar. Peneliti ini memilih lokasi ini karena Di Sanggar Tanadoang ini masih menjaga serta melestarikan tari Pakarena Balla' Bulu. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 26 juni sampai oktober 2022.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka yang sangat diperlukan dalam melakukan proses perencanaan penelitian dalam memperjelas tari *Pakarena Balla' Bulu* di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **C. Sasaran, Sumber Data atau Informan**

##### 1. Sasaran

Pada penelitian kualitatif sangat membutuhkan sasaran, sumber data atau informan agar pada saat penelitian ini berlangsung dilakukan secara terarah dan memiliki tujuan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Adapun sasaran peneliti dalam penelitian ini yaitu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### 2. Sumber data atau informan

Sumber data pada penelitian ini yaitu dengan mengetahui sumber data terbagi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang ada. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara langsung. Jadi peneliti ini akan mencari sumber data tentang tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar dengan secara langsung.

Informan merupakan orang yang paling banyak menguasai tentang informasi tentang suatu objek yang dituju atau bisa dimanfaatkan dalam memberikan info tentang suatu kondisi dalam penelitian. Informan dalam penelitian kali ini adalah Supriadi S.Pd selaku Pembina Sanggar Tanadoang dan budayawan yang ada di Kecamatan Benteng Kepulauan Selayar.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat memiliki tujuan untuk mengumpulkan segala data dan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. dalam penelitian Tari Pakarena Balla' Bulu ini peneliti menggunakan cara dalam pengumpulan suatu data dan informasi yaitu : Observasi, Wawancara, Dokumentasi Dan Daftar pustaka.

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik awal yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan berinteraksi antara peneliti dengan pemilik atau informan. peneliti melakukan pencatatan tentang semua peristiwa yang ada dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati atau mengambil data dengan cara pengamatan langsung atau tidak langsung tari Pakarena Balla' Bulu.

Observasi awal pernah dilakukan pada tanggal 11 november 2019 mendatangi langsung Sanggar Tanadoang dan mengamati tari Pakarena Balla' Bulu ini namun tidak dalam konteks pertunjukan tetapi pada saat latihan di Sanggar Tanadoang kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Dan menghubungi kembali pada tanggal 13 maret 2022 dengan melakukan wawancara melalui via telfon dengan Supriadi S.Pd selaku Pembina Sanggar Tanadoang.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan dalam memperoleh data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan. wawancara juga merupakan sebuah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan tertentu. Dalam metode penelitian kualitatif wawancara terbagi atas dua bagian yaitu wawancara formal dan non formal. Wawancara formal merupakan wawancara yang membentuk sistematis atau berurut kemudian diajukan

kepada informan. Sedangkan wawancara non formal dilakukan dengan cara spontan atau biasa disebut sebagai obrolan santai yang bisa dilakukan secara langsung atau melalui telepon dan internet ( Yanti Heriawati 2016 : 75).

Narasumber pada peneliti mengenai Estetika Tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar ialah Supriadi S.Pd selaku Pembina sanggar Tanadoang dan ibu Erlina,S.Pd selaku penari tari Pakarena Balla' Bulu.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik ketiga dalam pengumpulan data yang dimana teknik dokumentasi ini merupakan cara pengumpulan data pendukung yang sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk memperkuat dalam mengambil informasi dapat berupa gambar, video, ataupun pencatatan lainnya. Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara tertulis ataupun tidak tertulis mengenai tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik keempat dalam pengumpulan sebuah data yang dimana data yang diambil dari buku atau file yang memiliki informasi atau data yang sangat mendukung sebuah penelitian. dalam mencari studi pustaka yang memiliki kaitan dengan tari Pakarena Balla' Bulu baik itu dalam bentuk buku atau jurnal ketika berada dilapangan yang berasal dari narasumber.

##### e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Data yang dianalisis yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ketigax dilakukan secara berurutan.

f. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan untuk memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan bagaimana estetika tari Pakarena Balla' Bulu Di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

g. Penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian ini yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data yang diuraikan yaitu data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai estetika tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

h. Penarikan kesimpulan

Langkah akhir dari nalisis data ini yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti menyimpulkan dari hasil data yang telah diproduksi dan disajikan. Peneliti menyimpulkn mengenai estetika tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Semua dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi disimpulkan sehingga bisa mendapatkan sebuah hasil analisis penelitian yang relevan dan valid.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. HASIL PENELITIAN

Peneliti pada bagian ini, memaparkan hasil penelitian yang diamati atau diobservasi dilapangan sesuai fokus pada penelitian ini, adapun hasil penelitian :

a. Gambaran Kabupaten Kepulauan Selayar

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu di antara 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di ujung selatan pulau Sulawesi dan memanjang dari Utara ke Selatan. Daerah ini memiliki kekhususan yakni satu-satunya Kabupaten Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daerah Sulawesi dan terdiri dari gugusn beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan. Gugusan pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar secara keseluruhan berjumlah 130 buah, 7 diantaranya kadang tidak terlihat (tenggelam) pada saat air pasang.

Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi 1.357,03 km<sup>2</sup> wilayah daratan (12,91%) dan 9.146,66 km<sup>2</sup> wilayah lautan (87,09%). Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada koordinat (letak astronomi) 5°42' – 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' – 122°30' Bujur timur yang berbatasan dengan Utara Kabupaten Bulukumba dan Teluk Bone, Timur Laut Plores ( Provinsi Nusa Tenggara Timur), Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Barat Laut Plores dan Selat Makassar.

Letak objek penelitian

Letak objek penelitian Tari Pakarena Balla' Bulu terletak di Sanggar Seni Tanadoang di jalan Jenderal Sudirman, Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Sanggar Seni Tanadoang ini Berada dekat dengan pusat Kota dan berada dekat dengan sekolah yaitu SD Inpres Benteng 2. Jarak Sanggar Seni Tanadoang berada di jalan raya Jenderal Sudirman.

Letak Sanggar Seni Tanadoang ini berada dekat dengan salah satu Kepala Kelurahan yang ada di Benteng. Sanggar Seni Tanadoang ini berada di lingkungan perumahan penduduk yang sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai pedagang, pegawai negeri, dan wiraswasta. Masyarakat yang berada di lingkungannya menanggapi baik dengan adanya sanggar karena sangat bermanfaat untuk banyak orang yang memiliki prestasi seni.

#### b. Sanggar Seni Tanadoang

Sanggar Seni Tanadong yang ketuanya adalah bapak Supriadi s.pd. Sanggar Seni Tanadoang sangat terkenal hingga penampilannya berhasil memukau pengunjung pada kegiatan pameran Indogreen Environment dan Forestry Expo (IEFE) di Jakarta Convention Center, Kemayoran, Jakarta. Sanggar Seni Tanadoang yang menampilkan tari paraga dan atraksi angaru dibawah serta oleh delegasi Taman Nasional Takabonerate yang menjadi partisipasi pada acara tersebut. Acara IEFE 2017 sendiri, berlangsung dari 13– 16 april 2017.

Sanggar Seni Tanadoang sendiri memiliki program bahwa setiap anak didik di sanggar tersebut harus mengetahui dasar-dasar tari Pakarena Balla' Bulo terlebih dahulu, setelah itu barulah bisa naik ke tingkat tari tradisi. Dalam penggerapan tari di Sanggar Seni Tanadoang semua gerakan mengacu pada dasar-dasar tari Pakarena Balla' Bulo dan merupakan sesuatu yang wajib dalam lingkungan Sanggar Seni Tanadoang sendiri.

#### c. Tari Pakarena Balla' Bulo

Tari Pakarena Balla' Bulo merupakan salah satu tarian yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar tepatnya di Desa Balla' Bulo . Tari Pakarena Balla' Bulo mengandung unsur mistik yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan *To Manurung* atau bidadari yang baru turun dari khayangan. Hal angka ganjil seperti 3,5,dan 7 orang penari wanita dalam penampilannya. Tari

Pakarena Balla' Bulo terdiri dari 3 ragam gerak, dan menggunakan property kipas dan selendang, tari Pakarena Balla' Bulo menggunakan kostum baju labbu yang merupakan baju khas Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tari Pakarena Balla' Bulo ini menampilkan gerak yang indah dan lembut dan jika dikaitkan dengan nilai estetisnya gerak Tari Pakarena Balla' Bulo sangat pedoman bagaimana cara bersikap khususnya bagi perempuan.

#### 1. Bentuk penyajian tari Pakarena Balla' Bulo di sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### a. Penari

Tari Pakarena Balla' Bulo di tarikan oleh gadis – gadis yang sudah memasuki usia remaja. Pada dasarnya tari Pakarena Balla' Bulo di tarikan dengan jumlah penari ganji seperti 3,5 atau 7. Di tarikan dengan jumlah ganjil karena tari Pakarena Balla' Bulo memiliki keterkaitn yang sangat erat dengan *To Manurung* atau Bidadari yang baru turun dari khayangan.

##### b. Tata rias dan Busana

#### d. Tata rias dan busana dalam pertunjukan Tari Pakarena Balla' Bulo sangat diperlukan untuk menunjang dalam penampilan sipenari. Tata rias wajah yang digunakan pada tatarias tari Pakarena Balla' Bulo menggunakan tata rias make up cantik yang tidak terlalu menor atau berlebihan. Untuk tata rambut pada penari tari Pakarena Balla' Bulo menggunakan sanggul yang kesamping dan diberi aksesoris pinang goyang dan bunga. Untuk tata busana yang digunakan yaitu tatanan busana *baju labbu, lipa sabbe* (sarung).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh membuktikan bahwa tari Pakarena Balla' Bulu didalamnya terdapat nilai keindahan Tari Pakarena Balla' Bulu yang terdapat pada wujud atau rupa tari dimana keindahan dapat dilihat secara nyata. Sebagaimana tari Pakarena Balla' Bulu, berdasarkan teori Djalantik (1999: 42-45) akan nilai estetis pada bentuk dan struktur gerak pada sebuah karya seni yang terdiri dari gerak, ruang, waktu, keutuhan (*unity*), penonjolan atau penekanan (*Dominance*) dan keseimbangan (*Balance*) yang terdapat didalamnya.

Ragam gerak yang terdapat dalam tari Pakarena Balla' Bulu memberikan kesan dinamis. Kesan tersebut nampak pada persamaan tenaga yang disalurkan dan tempo yang berbeda-beda. Peralihan gerak tari Pakarena Balla' Bulu yang dihubungkan dengan gerak penghubung untuk menghubungkan antara gerak yang satu dengan ragam berikutnya. Kesenian dan keselarasan antara unsur-unsur elemen gerak yang terdiri dari tangan, badan, kepala dan kaki yang mampu menceritakan bagian dari isi tari Pakarena Balla' Bulu.

Ruang yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu dibuat untuk memperindah pertunjukan. Dimana ruang terdapat arah yang hanya menggunakan arah depan saja hanya bandan yang di putar ke kiri dan kanan., level yang digunakan pada tari Pakarena Balla' Bulu adalah level rendah dan tinggi, level rendah digunakan pada saat penghormatan dan dilanjutkan ke level tinggi pada saat penari memasuki ragam pertama. dan pola lantai. Arah dan pola lantai pada pertunjukan tari Pakarena Balla' Bulu dapat dilihat nilai keindahan pada arah dan pola lantainya yang dimana arah dan pola lantainya digunakan mulai dari ragam pertama hingga ragam terakhir sehingga menjadi ciri khas dari tari Pakarena Balla' Bulu. Dimana pola lantai penari berbaris

berbentuk garis sejajar horizontal yang memberikan kesan sederhana namun kuat.

Waktu yang terbagi atas tempo, ritme, dan durasi mampu memberikan warna terhadap tari Pakarena Balla' Bulu. Tempo dapat dipahami dengan kecepatan ternyata memiliki tingkatan yang beragam. Gerakan yang dilakukan dengan tingkat kecepatan yang biasa tidak mempengaruhi kekuatan gerakan dan tekanan gerakan. Gerak tari yang secara utuh yang dilakukan dari awal sampai akhir dapat dilihat dan dimengerti bahwa secara utuh ritme memberikan penegasan-penegasan dari setiap bagiannya.

Tari Pakarena Balla' Bulu antara gerak, ruang, dan waktu secara utuh sebagai rangkaian suatu tari merupakan karya tari yang lengkap, artinya tari ini tidak hanya menyajikan gerak saja tetapi didalam gerak terkait ruang dan waktu. Penjabaran tersebut diatas dapat memberikan pemahaman bahwa ketika gerak hadir didalam tari maka secara sadar gerak tersebut mempunyai dan menggunakan ruang tubuh dan ruang pentas, waktu hadir dalam tempo, ritme, dan durasi memberikan bentuk gerak semakin jelas. Pada saat gerak dilakukan lambat maka tubuh penari akan menikmati keruangan yang terbentuk secara sadar, waktu yang lambat memberikan penari kesadaran untuk lebih menahan diri tidak terburu-buru dalam bergerak. Akan berbeda dengan waktu yang dihadirkan pada tarian saat gerakan tersebut dilakukan dengan cepat, penari harus mempunyai teknik gerak yang cukup, beberapa ruang gerak seakan tertahan, padat, dan sangat dimungkinkan gerakan tidak selesai karena kecepatan yang dihadirkan. Namun hal tersebut dapat saling tertutupi dengan teknik gerak yang baik sehingga membuat tari Pakarena Balla' Bulu menjadi indah.

Keutuhan (*unity*) yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu menampilkan sebuah sifat yang utuh dalam penampilannya. Hubungan antara bagian yang terdapat pada sajian bentuk bentuk tarinya menampilkan sebuah

kerampakan dan keselarasan yang tercapai pada gerak, bentuk penari dan wirama yang mendukung serta wirasa penari yang diperkuat.

Penekanan (*Dominance*) pada tari Pakarena Balla' Bulu menampilkan suatu yang menjadi suatu fokus pada penampilannya, berupa sebuah klimaks dan sesuatu yang terlihat lebih menonjol pada wujudnya. Penekanan yang tercapai digambarkan pada gerak yang dimana posisi badan dicondongkan kebelakang, serta kostum yang digunakan menjadikan sebuah penonjolan didalamnya, serta syair atau royong yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu.

Keseimbangan (*Balance*) pada tari Pakarena Balla' Bulu tercapai akan perbandingan yang terdapat pada unsur-unsurnya yang tidak berlebihan dan saling seimbang satu sama lain. Keseimbangan yang tercapai terdapat pada ritme gerak dan musik iringan yang selaras satu sama lain, perpaduan kostum yang tidak mencolok serta keseimbangan dapat dilihat dari penari yang dapat menjaga keseimbangan tubuhnya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk gerak tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu :

Ragam gerak yang terdapat dalam tari Pakarena Balla' Bulu memberikan kesan dinamis. Kesan tersebut nampak pada persamaan tenaga yang disalurkan dan tempo yang berbeda-beda. Peralihan gerak tari Pakarena Balla' Bulu yang dihubungkan dengan gerak penghubung untuk menghubungkan antara gerak yang satu dengan ragam berikutnya. Kesenian dan keselarasan antara unsur-unsur elemen gerak yang terdiri dari tangan, badan, kepala dan kaki yang

mampu menceritakan bagian dari isi tari Pakarena Balla' Bulu.

Ruang yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu dibuat untuk memperindah pertunjukan. Dimana ruang terdapat arah, level, dan pola lantai. Arah dan pola lantai pada pertunjukan tari Pakarena Balla' Bulu dapat dilihat nilai keindahan pada arah dan pola lantainya yang dimana arah dan pola lantainya digunakan mulai dari ragam pertama hingga ragam terakhir sehingga menjadi ciri khas dari tari Pakarena Balla' Bulu. Dimana pola lantai penari berbaris berbentuk garis sejajar horizontal yang memberikan kesan sederhana namun kuat.

Waktu yang terbagi atas tempo, ritme, dan durasi mampu memberikan warna terhadap tari Pakarena Balla' Bulu. Tempo dapat dipahami dengan kecepatan ternyata memiliki tingkatan yang beragam. Gerakan yang dilakukan dengan tingkat kecepatan yang biasa tidak mempengaruhi kekuatan gerakan dan tekanan gerakan. Gerak tari yang secara utuh yang dilakukan dari awal sampai akhir dapat dilihat dan dimengerti bahwa secara utuh ritme memberikan penegasan-penegasan dari setiap bagiannya.

2. Struktur gerak yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu di Sanggar Tanadoang Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu :

Keutuhan (*unity*) yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu menampilkan sebuah sifat yang utuh dalam penampilannya. Hubungan antara bagian yang terdapat pada sajian bentuk-bentuk tarinya menampilkan sebuah kerampakan dan keselarasan yang tercapai pada gerak, bentuk penari dan wirama yang mendukung serta wirasa penari yang diperkuat.

Penekanan (*Dominance*) pada tari Pakarena Balla' Bulu menampilkan suatu yang menjadi menjadi suatu fokus pada penampilannya, berupa sebuah klimaks dan sesuatu yang terlihat lebih menonjol pada wujudnya. Penekanan yang tercapai



digambarkan pada gerak yang dimana posisi badan dicondongkan kebelakang, serta kostum yang digunakan menjadikan sebuah penonjolan didalamnya, serta syair atau royong yang terdapat pada tari Pakarena Balla' Bulu.

Keseimbangan (*balance*) pada tari Pakarena Balla' Bulu tercapai akan perbandingan yang terdapat pada unsur-unsurnya yang tidak berlebihan dan saling seimbang satu sama lain. Keseimbangan yang tercapai terdapat pada ritme gerak dan musik iringan yang selaras satu sama lain.

## B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yaitu dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kepada Sanggar Seni Tanadoang sebagai salah satu sanggar yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar diharapkan agar terus mengembangkan karya yang ada didalamnya. Kegiatan yang telah dijalankan agar tetap dijaga kelestariannya untuk menarik lagi agar generasi penerus selanjutnya merasa tertarik untuk mengikuti latihan menari.
2. Kepada para seniman dan budayawan, khususnya di kota Kepulauan Selayar akan mempertahankan dan mengembangkan kreativitas dalam bidang kesenian bidang seni tari.
3. Kepada peneliti dan generasi muda selanjutnya agar dapat mempertahankan, mengembangkan diri dan penelitian sebagai referensi dalam mempelajari kesenian khususnya tari Pakarena Balla' Bulu

## DAFTAR PUSTAKA

Badudu-Zain, 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Djaelantik, M.A.A. 1999. *ESTETIKA: sebuah pengantar*. Bandung.Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.

Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Hadi, Y Sumandiyo. 2011. *Koreografi Bentuk,teknik,isi*. Yogyakarta : Puataka Book Publisher.

Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukkan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Jamaluddin. 2014. Skripsi : Estetika Tari Pakarena Samboritta Di Kelurahan Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. CV. Farishma Indonesia.

Koentjaraningrat.1991. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kumalasari.2018.Skripsi : Tari Pakarena Balla' Bulu Di Desa Balla' Bulu Kabupaten Selayar

Monoharto, Gunawan, dkk. 2003. *Seni Tradisional Sulawesi Selatan*. Makassar: Lamacca Press

Nadjamuddin, Ny munasih.1982. *Tari Tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Beita Utama Bakti Baru

Royce, Anya Peterson.2007. *antropologi tari*. Bandung: Penerbut STSI press bandung.

Prof. Dr. Sugiono. 2011. *Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: CV. Cendrawasih